

Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Metode Discovery Learning di Kelas X SMK PGRI 2 Belitang Tahun Ajaran 2021/2022

Eli Fitriani

(Bahasa Indonesia dan Sastra, SMK PGRI 2 Belitang, Indonesia)

✉ Email: elifitriani13@guru.smk.belajar.

Abstrak

Rendahnya kegiatan berlatih peserta didik dalam materi bacaan informasi hasil pemantauan siswa sudah dibuktikan dengan terdapatnya akuisisi hasil pre tes bacaan informasi hasil pemantauan dari 35 peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Belitang Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau 28,57% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target ketuntasan secara klasikal sebanyak 25 siswa atau 71,42%. Adapun nilai KKM sebesar 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi melalui metode discovery learning. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Belitang Kelas X Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2021 sampai Oktober 2021. Subjek penelitian adalah siswa Kelas X SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah Kelas X ada 35 siswa. Teknik pengumpulan informasi pada riset ini merupakan metode pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Dalam pra siklus membuktikan hasil berlatih peserta didik dengan cara klasikal 28, 57 Persen dengan kategori amat rendah, dalam siklus I mempunyai persentase 74, 28 Persen kategori tinggi, sedangkan dalam siklus II persentase dengan cara klasikalnya 100 Persen kategori sangat tinggi. Dalam siklus I aktivitas guru pada kategori mempunyai pada umumnya 2, 85 dengan kriteria baik, serta dalam siklus II memiliki pada umumnya 3, 21 juga dengan kriteria baik pula. Sebaliknya persentase kegiatan peserta didik dalam siklus I dengan cara klasikal 75 Persen dengan kategori baik serta dalam siklus II persentasenya jadi 85 Persen serta kategorinya sangat bagus. Selain persentase aktivitas guru serta partisipan ajar, maka yang akan disimpulkan pula yaitu hasil berlatih siswa.

Kata kunci: Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia, metode *discovery learning*

Abstract

The low level of students' practice activities in information reading material on student monitoring results has been proven by the acquisition of pre-test reading information monitoring results from 35 class X students of SMK PGRI 2 Belitang. 57% succeeded in achieving the KKM score. And students who have not reached the classical completeness target are 25 students or 71.42%. The KKM score is 75. The purpose of this study is to find out the Indonesian language learning activities in the text of the observation report using the discovery learning method. This research method uses class action research methods (*Classroom Action Research*). This classroom action research was carried out at Class X PGRI 2 Belitang Vocational School. The research was carried out from August 2021 to October 2021. The research subjects were Class X students at SMK PGRI 2 Belitang for the 2021/2022 academic year. There are 35 students in Class X. Information gathering techniques in this research are monitoring, question and answer and selection methods. In the pre-cycle it proved the results of practicing students in the classical way 28.57 percent in the very low category, in the first cycle the percentage was 74.28 percent in the high category, while in the second cycle the percentage in the classical way was 100 percent in the very high category. In the first cycle, teacher activity in the category has generally 2.85 with good criteria, and in cycle II it has generally 3.21 with good criteria too. On the other hand, the percentage of student activities in cycle I in the classical way was 75 percent in the good category and in cycle II the percentage was 85 percent and the category was very good. In addition to the percentage of teacher activity and teaching participants, what will also be concluded is the results of student practice.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat berarti dalam menaikkan mutu basis daya manusia. Menurut hukum no 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, melaporkan jika pendidikan berperan meningkatkan daya, membuat karakter, dan peradaban bangsa yang terhormat pada rencana mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak hanya

itu, pendidikan bermaksud guna meningkatkan kemampuan partisipan ajar sehingga menjadi orang yang beragama, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral agung, sehat, berpendidikan, cakap, inovatif, mandiri, dan menjadi masyarakat negeri yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Terdapatnya pergantian kurikulum yang berjalan pada kurun durasi yang pendek memunculkan permasalahan terkait kesiapan

pengajar serta uraian peserta didik. Salah satu kompetensi bawah yang wajib dipahami peserta didik dalam dasar tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Atas kelas X pada kurikulum 2013 merupakan Menganalisa isi serta pandangan kebahasaan dari minimum 2 bacaan informasi hasil pemantauan. Bacaan informasi hasil pemantauan merupakan bacaan yang membagikan data dengan cara biasa mengenai suatu bersumber pada kenyataan dari hasil observasi dengan cara langsung. Jadi, observasi ataupun biasa disebut pemantauan itu dicoba oleh si pengamat dengan turun langsung ke lapangan guna mengenali suatu data yang ada.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan sebagian peserta didik, jika peserta didik sedang merasa kesusahan dalam modul bacaan informasi hasil pemantauan. Pada bacaan informasi hasil pemantauan peserta didik mengarah tidak mempunyai minat serta merasa bosan dengan aktivitas itu. Aspek yang menyebabkan rendahnya kegiatan berlatih bahasa Indonesia modul bacaan informasi hasil pemantauan peserta didik; ialah (1) minat berlatih partisipan ajar sedang kurang serta mengarah jenuh pada saat mencontohi aktivitas kegiatan belajar mengajar, (2) peserta didik kurang Fokus pada menyambut pelajaran, (3) peserta didik kurang menguasai modul mengenai bacaan informasi hasil pemantauan, alhasil susah memisahkan dengan tipe bacaan yang lain, (4) peserta didik kesusahan meningkatkan gagasan, serta (5) peserta didik masih belum dapat menggunakan bagaimana penyusunan yang bagus serta betul dari bidang ejaan, ciri baca, serta opsi tutur. Tidak hanya aspek di atas, aspek yang mempengaruhi besar pada kesuksesan suatu pembelajaran merupakan aspek pengajar selaku penyedia, bentuk, serta alat yang dipakai pada aktivitas kegiatan belajar mengajar. Guna meyakinkan bukti hasil tanya jawab mengenai kesulitan peserta didik pada modul bacaan informasi hasil pemantauan, periset melangsungkan pretes di kelas X SMK PGRI 2 Belitang

Rendahnya kegiatan berlatih peserta didik dalam materi bacaan informasi hasil pemantauan peserta didik sudah dibuktikan dengan terdapatnya akuisisi hasil pre tes bacaan informasi hasil pemantauan dari 35 partisipan ajar kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 Belitang Bersumber pada hasil pretes peserta didik, didapat angka ketuntasan klasikal sebesar 10 peserta didik ataupun 28, 57 Persen yang sukses menggapai angka KKM. Serta peserta didik yang belum menggapai sasaran ketuntasan dengan cara klasikal sebesar 25 peserta didik ataupun 71, 42 Persen. Ada pula

angka KKM sebesar 75.

Teks laporan hasil pemantauan ialah satu di antara modul yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia. Teks laporan hasil pemantauan merupakan bacaan yang membagikan data dengan cara biasa mengenai suatu bersumber pada kenyataan dari hasil observasi dengan cara langsung. Jadi, observasi ataupun biasa disebut pemantauan itu dilakukan oleh sang pengamat dengan turun langsung ke lapangan guna mengenali suatu data yang ada. Data itu dapat mencakup subjek mengenai kondisi alam, kondisi area, binatang, tumbuhan, social, suatu peristiwa, keindahan serta kultur.

Memandang pernyataan ini dapat disebut jika permasalahan di atas penulis tertarik guna mempelajari serta mencoba sejauh mana kegiatan berlatih bahasa Indonesia modul teks laporan hasil pemantauan dengan *metode discovery learning*. Cara pengajaran *discovery* (temuan) merupakan cara membimbing yang menata pembelajaran sedemikian rupa maka anak mendapatkan wawasan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian ataupun semuanya ditemui sendiri. Pada kegiatan belajar mengajar *discovery* (temuan) aktivitas ataupun pengajaran yang didesain sedemikian rupa maka peserta didik dapat menciptakan konsep- konsep serta prinsip- prinsip melewati cara mentalnya sendiri. Pada menciptakan rancangan, peserta didik melaksanakan observasi, menggolongkan, membuat asumsi, menerangkan, menarik kesimpulan serta serupanya guna menciptakan sebagian rancangan ataupun prinsip.

Dari uraian latar belakang tersebut maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Metode Discovery Learning di Kelas X SMK PGRI 2 Belitang Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Belitang Kelas X. Pemilihan kelas ini dengan pertimbangan bahwa aktivitas belajar Bahasa Indonesia masih rendah. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2021 sampai Oktober 2021 secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan menyusun laporan.

Subjek penelitian adalah siswa Kelas X

SMK PGRI 2 Belitang tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data memakai cara pemantauan, cara tanya jawab, cara pemilihan, serta cara uji. Indikator dalam aksi riset ini dikatakan sukses jika setelah penerapan kegiatan dengan memakai cara discovery learning dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan minimal 75 Persen dari 35 peserta didik mencapai kegiatan belajar minimum memperoleh angka 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas X.

Hasil dan Pembahasan

1. Pra Tindakan

Pra aksi ini dilakukan guna mengenali tingkatan uraian peserta didik saat sebelum mengawali siklus I serta II. Peserta didik diserahkan pengecekan pada bentuk uji tertulis. Ada pula informasi hasil uji pra tindakan antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Pra Tindakan	Keterangan
1	Aditia Ramadani	65	Belum Tuntas
2	Afriansyah Ananta	65	Belum Tuntas
3	Amelia Susanti	55	Belum Tuntas
4	Andika Saputra	60	Belum Tuntas
5	Anggi Ramadhani Putri	65	Belum Tuntas
6	Anggun Apriliana Sari	60	Belum Tuntas
7	Brendi Kurniawan	78	Tuntas
8	Daffa Muhamad Wildan	60	Belum Tuntas
9	Dimas Arka F	65	Belum Tuntas
10	Dita Triayuningtias	65	Belum Tuntas
11	Duta	60	Belum Tuntas
12	Dwi Azizah	50	Belum Tuntas
13	Fiko Abdi Irawan	65	Belum Tuntas
14	Gilang Prabowo	75	Tuntas
15	Hafifah Audia	85	Tuntas
16	Khusnul Khotimah	75	Tuntas
17	Lilis Tiani	75	Tuntas
18	M. Firmansyah	55	Belum Tuntas
19	M. Royhun	60	Belum Tuntas
20	Maktub Maulana	65	Belum Tuntas
21	Muklas	60	Belum Tuntas
22	Rades Silvianti	78	Tuntas
23	Revaldo Firda	60	Belum Tuntas
24	Riko Dwi Riyanto	65	Belum Tuntas
25	Rina Setia Ningsih	65	Belum Tuntas
26	Rino Alfazar	65	Belum Tuntas
27	Riyan Kurniawan	50	Belum Tuntas
28	Rizka Nuraini	60	Belum Tuntas
29	Rully Okta Viyansa	75	Tuntas
30	Seftina Lestari	85	Tuntas
31	Yuverti Framushela	65	Belum Tuntas
32	Widya Anggraeni	50	Belum Tuntas
33	Yogi Ardianyah	65	Belum Tuntas

34	Yosy Wegig M	75	Tuntas
35	Yurika	75	Tuntas
Nilai Rata-rata		65,6	
Jumlah Siswa Tuntas		10	
Prosentase Ketuntasan		28,57%	

Setelah mengamati secara proses pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi kelas X pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru minta untuk tahap selanjutnya.

2. Siklus I

Dari hasil pengamatan motivasi peserta didik

pada tahap siklus 1 materi teks laporan hasil observasi dengan metode discovery learning memiliki nilai persentase 75 % dengan kategori “baik”. Perihal ini menunjukkan jika strategi yang diaplikasikan dapat membuat peserta didik termotivasi pada PBM. Aktivitas peserta didik juga akan pengaruhi hasil berlatih peserta didik, sehingga dari itu periset melaksanakan uji(post test) dalam akhir kegiatan belajar mengajar dengan hasil berlatih antara lain:

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Aditia Ramadhani	60	Belum Tuntas
2	Afriansyah Ananta	62	Belum Tuntas
3	Amelia Susanti	63	Belum Tuntas
4	Andika Saputra	75	Tuntas
5	Anggi Ramadhani	75	Tuntas
6	Anggun Apriliana	78	Tuntas
7	Brendy Kurniawan	80	Tuntas
8	Daffa Muhammad Fildan	77	Tuntas
9	Dimas Arka F	80	Tuntas
10	Dita Triayuningtias	78	Tuntas
11	Duta	64	Belum Tuntas
12	Dwi Azizah	60	Belum Tuntas
13	Fiko Abdi Irawan	75	Tuntas
14	Gilang Prabowo	80	Tuntas
15	Hafifah Audia	80	Tuntas
16	Khusnul Khotimah	82	Tuntas
17	Lilis Tiani	78	Tuntas
18	M. Firmansyah	80	Tuntas
19	M. Royhin Asari	75	Tuntas

20	Maktub Maulana	80	Tuntas
21	Muklas	78	Tuntas
22	Rades Silvianti	80	Tuntas
23	Revaldo Virda	77	Tuntas
24	Riko Dwi Riyanto	80	Tuntas
25	Rina Setia Ningsih	78	Tuntas
26	Rino Alfazar	64	Belum Tuntas
27	Riyan Kurniawan	60	Belum Tuntas
28	Rizka Nuraini	64	Belum Tuntas
29	Rully Okta Viyansa	80	Tuntas
30	Seftina Lestari	80	Tuntas
31	Yuverty Framushela	64	Belum Tuntas
32	Widya Anggraeni	75	Tuntas
33	Yogi Ardianyah	75	Tuntas
34	Yossy Wegig M	80	Tuntas
35	Yurika	80	Tuntas
Nilai Rata-rata		74,2	
Jumlah Siswa Tuntas		26	
Prosentase Ketuntasan		74,28%	

3. Siklus II

Ada pula persentase buat aktivitas peserta didik dalam siklus II ini mempunyai hasil persentase 85 Persen dengan kategori “sangat bagus”. Perihal ini membuktikan jika dengan cara discovery learning dapat menaikkan dorongan peserta didik. Sehingga dari itu hasil berlatih modul bacaan informasi hasil pemantauan pula akan dapat ditingkatkan. Begitu juga hasil berlatih di bawah ini:

Tabel 3. Daftar Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Aditia Ramadhani	80	Tuntas
2	Afriansyah Ananta	90	Tuntas
3	Amelia Susanti	90	Tuntas
4	Andika Saputra	90	Tuntas
5	Anggi Ramadhani	90	Tuntas
6	Anggun Apriliana Sari	80	Tuntas
7	Brendy Kurniawan	100	Tuntas
8	Daffa Muhammad Fildan	80	Tuntas
9	Dimas Arka	80	Tuntas
10	Dita Triayuningtias	80	Tuntas
11	Duta	80	Tuntas
12	Dwi Azizah	80	Tuntas
13	Fiko Abdi Irawan	80	Tuntas
14	Gilang Prabowo	90	Tuntas
15	Hafifah Audia	100	Tuntas
16	Khusnul Khotimah	80	Tuntas
17	Lilis Tiani	90	Tuntas
18	M. Firmansyah	90	Tuntas
19	M. Royhin Ansari	90	Tuntas
20	Maktub Maulana	90	Tuntas
21	Muklas	80	Tuntas
22	Rades Silvianti	100	Tuntas
23	Revaldo Filda	80	Tuntas
24	Riko Dwi Riyanto	80	Tuntas
25	Rina Setia Ningsih	80	Tuntas
26	Rino Alfazar	80	Tuntas
27	Riyan Kurniawan	75	Tuntas
28	Rizka Nuraini	75	Tuntas
29	Rully Okta Viansa	90	Tuntas
30	Seftina Lestari	100	Tuntas
31	Yuverty Framushela	78	Tuntas
32	Widya Anggraeni	80	Tuntas
33	Yogi Ardianyah	80	Tuntas
34	Yossy Wegig M	80	Tuntas
35	Yurika	80	Tuntas
Nilai Rata-rata		84,8	
Jumlah Siswa Tuntas		35	
Prosentase Ketuntasan		100%	

Bersumber pada hasil riset yang dilaksanakan dalam bertepatan pada bulan Oktober- Desember membuktikan jika cara discovery learning dapat

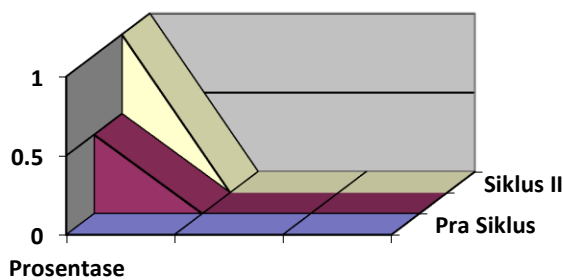
diaplikasikan dalam materi teks informasi hasil pemantauan. Pada cara discovery learning ini, kegiatan berlatih peserta ajar yang ditaksir ada lima jenis antara lain partisipan didik antusias serta sedia pada KBM, kesertaan partisipan ajar pada persoalan pra ketentuan

yang di ajukan guru, peserta didik mencermati uraian guru perihal makanan serta minuman, peserta didik aktif pada golongan, dan peserta didik aktif pada melakukan kewajiban yang diserahkan guru dengan bagus..

Begitu juga yang ada dalam tabel- tabel diatas dinyatakan jika dengan memakai cara discovery learning didalam cara pengajaran dapat menaikkan hasil berlatih. Dalam pra siklus membuktikan hasil berlatih peserta didik dengan cara klasikal 28, 57 Persen dengan jenis “amat rendah”, dalam siklus I mempunyai persentase 74, 28 Persen jenis tinggi, sedangkan dalam daur II persentase dengan cara klasikalnya 100 Persen jenis “amat tinggi”.

Dalam siklus I kegiatan guru pada kategori mempunyai pada umumnya 2, 85 dengan kriteria“ baik”, serta dalam siklus II memiliki pada umumnya 3, 21 juga dengan kriteria“ baik” pula. Sebaliknya persentase kegiatan peserta didik dalam siklus I dengan cara klasikal 75 Persen dengan kategori“ baik” serta dalam siklus II persentasenya jadi 85 Persen serta kategorinya“ amat baik”. Tidak hanya persentase aktivitas guru serta siswa, sehingga yang akan disimpulkan juga merupakan hasil berlatih siswa.

Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II Grafik 1 peningkatan Aktivitas belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II



Selain terjadi peningkatan terhadap aktivitas peserta didik seperti yang terlihat pada tabel diatas, dalam penelitian juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (84,8) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (28,57%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (65,6) dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai (74,28 %) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (74,2).

Selain tabel aktivitas dan hasil belajar siswa, peneliti juga akan menyajikan tabel peningkatan keaktifan guru pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Dari analisis diatas, baik pada siklus I yang

kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Riset dalam pengajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil pemantauan memakai metode discovery learning dapat diaplikasikan dalam materi teks laporan hasil pemantauan yang ditunjukkan dengan melonjaknya hasil berlatih peserta didik. Aktivitas peserta didik juga alami kenaikan dari peserta didik yang kurang berani bertanya pada guru ataupun sahabat setingkat menjadi berani bertanya, kurang berani menjawab pertanyaan dari guru jadi berani menjawab. Cara discovery learning dapat diaplikasikan dalam modul bacaan informasi hasil pemantauan sebab dapat memecahkan permasalahan alhasil kegiatan serta kerjasama bertambah serta dapat meningkatkan dorongan peserta didik dalam menekuni modul itu alhasil tujuan instruksional dimana peserta didik selaku subjek pendidikan sanggup terlaksana dalam melaksanakan peran serta tanggungan selaku siswa tidak hanya itu, andil guru selaku penyedia serta sekalian pendamping dalam cara berlatih membimbing dapat terkabul. Dari penjelasan itu dapat disimpulkan kalau cara discovery learning sanggup diaplikasikan dalam modul bacaan informasi hasil pemantauan serta sanggup menaikkan hasil berlatih di Kelas X semester ganjil SMK PGRI 2 Belitang Tahun Ajaran 2021/2022.

Simpulan

Dari uraian PTK (Penelitian Tindakan kelas) hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan cara discovery learning pada pengajaran materi teks laporan hasil pemantauan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) PGRI 2 Belitang ialah pengajaran yang mudah guna mendapatkan kegiatan peserta didik didalam kelas serta dapat menaikkan hasil berlatih dan hasil berlatih dengan melewati berlatih sambil main. Reaksi peserta didik pada saat cara kegiatan belajar mengajar memakai teknik *discovery learning* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil pemantauan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) PGRI 2 Belitang peserta didik lebih aktif serta bersemangat pada pengajaran yang ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang berupaya menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang diserahkan oleh guru. Hasil berlatih peserta didik dalam era pra tindakan(pre test) saat sebelum diaplikasikan cara *discovery learning* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil pemantauan materi teks laporan hasil pemantauan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) PGRI 2 Belitang dalam memahami materi teks laporan hasil pemantauan

dapat diamati dari hasil berlatih peserta didik, pada umumnya hasil belajar 65, 6 dengan ketuntasan kategori mencapai 28, 57 Persen. Hasil berlatih peserta didik sesudah diaplikasikan cara *discovery learning* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil pemantauan materi bacaan laporan hasil pemantauan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) PGRI 2 Belitang khususnya pada memahami modul bacaan informasi hasil pemantauan bisa diamati dari hasil berlatih peserta didik, dalam daur I pada umumnya hasil berlatih 74, 2 dengan ketuntasan kategori menggapai 74, 28 Persen. Serta dalam daur II pada umumnya hasil berlatih 84, 8 dengan ketuntasan kategori menggapai 100%.

Pada guru aspek riset tematik seharusnya memakai cara *discovery learning* pada kegiatan belajar mengajar tematik sebab dapat menaikkan hasil berlatih peserta didik serta bila hasil berlatih peserta didik besar maka hasil berlatih peserta didik juga akan bertambah.

Daftar Pustaka

- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikna. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Haidar & Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jaya, Indra. 2010. *Statistik Penelitian Untuk*

Profil Penulis

Eli Fitriani adalah seorang guru kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2014 lulus sarjana dengan jurusan

- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Dan Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Rinaldi. 2005. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta : Cipta Karya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman. 2021. *Panduan Evaluasi Belajar, Majelis Pertimbangan Pemberdayaan*. Bandung: Erlangga.
- Sampurna. K. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Cipta Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Belajar Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sukmadiinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Asep Djihad. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Syafaruddin dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan : Perdana Publishing
- Bahasa dan Seni Indonesia di Universitas PGRI Palembang. Beliau sampai sekarang berkegiatan mengajar sebagai guru Bahasa Indonesia di SMK PGRI 2 Belitang dan mengajar di Pondok Modern Nurussalam Sidogede.